

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi political branding yang digunakan oleh Farah Putri Nahlia dalam pemilu legislatif tahun 2019 serta strategi yang diterapkannya untuk mempertahankan dan meningkatkan perolehan suaranya dalam pemilu tahun 2024. Political branding merupakan isu utama yang disorot dalam penelitian ini, mengingat pentingnya citra dan identitas politik dalam meraih dukungan publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi studi kasus, yang dijabarkan secara deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan analisis konten dari media sosial dan publikasi lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Farah Putri Nahlia berhasil membangun dan memperkuat brand politiknya, dengan fokus pada nilai-nilai yang relevan bagi generasi muda dan perempuan. Penggunaan slogan-slogan yang inspiratif dan strategi komunikasi yang lebih elegan pada pemilu 2024 juga menjadi kunci dalam mempertahankan citra positif dan dukungan publik. Temuan ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana politisi dapat mengembangkan dan mempertahankan brand politik yang kuat dalam lingkungan politik yang dinamis.

Kata Kunci: *political branding*, pemilu legislatif, Farah Puteri Nahlia, strategi politik

ABSTRACT

This study aims to provide a deeper understanding of the political branding strategies employed by Farah Putri Nahlia during the 2019 legislative elections and the strategies she implemented to maintain and increase her vote share in the 2024 elections. Political branding is the main issue highlighted in this research, considering the importance of political image and identity in garnering public support. This research uses a qualitative approach with a case study methodology, described descriptively. Data were collected through in-depth interviews and content analysis from social media and other publications. The findings show that Farah Putri Nahlia successfully build and strengthen her political brand, focusing on values relevant to young people and women. The use of inspirational slogans and more elegant communication strategies in the 2024 elections were also key in maintaining a positive image and public support. These findings provide important insights into how politicians can develop and maintain a strong political brand in a dynamic political environment.

Keywords: political branding, legislative elections, Farah Puteri Nahlia, political strategy

Icas Velaninda, 2024

ANALISIS PERBANDINGAN STRATEGI POLITICAL BRANDING FARAH PUTRI NAHLIA

PADA PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2019 DAN TAHUN 2024

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Politik